

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa pada *anime Akame ga Kill!* ditemukan tindak tutur direktif dengan bentuk meminta, bertanya, mengharuskan, melarang, mengizinkan, dan menasihati. Tindak tutur direktif bentuk mengharuskan lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan bentuk tindak tutur direktif lain. Hal tersebut dikarenakan dalam *anime Akame ga Kill!* ini ceritanya bergenre aksi yang berbasis semi militer sehingga pada pengkarakterannya biasa lebih menggunakan bahasa dalam bentuk suruhan dan perintah.

Pada tindak tutur direktif dalam *anime Akame ga Kill!* bentuk tuturan meminta dapat berfungsi untuk meminta dengan unsur bersikeras, memohon maupun mengajak mitra tuturnya agar mau melakukan sesuatu untuk si penutur. Pada tindak tutur direktif bentuk bertanya dapat berfungsi untuk bertanya dan mempertanyakan untuk meminta mitra tutur memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan untuk si penutur. Pada tindak tutur direktif bentuk mengharuskan dapat berfungsi untuk mengharuskan dengan unsur menyuruh, memerintah maupun menagih agar mengharuskan mitra tutur melakukan sesuatu sesuai kehendak si penutur. Pada tindak tutur direktif bentuk melarang hanya ditemukan satu data yang berfungsi untuk melarang mitra tutur untuk melakukannya. Pada tindak tutur direktif bentuk mengizinkan ditemukan tuturan yang berfungsi untuk memberikan wewenang atau kebebasan untuk mitra tuturnya melakukan sesuatu yang diizinkan tersebut. Pada tindak tutur direktif bentuk menasihati dapat berfungsi untuk

menasihati dengan unsur menegur, menyarankan, maupun menasihatkan mitra tuturnya agar melakukan suatu tindakan sesuai apa yang dinasihatkan penutur. Tindak tutur direktif dalam anime Akame ga Kill! juga dapat memiliki fungsi yang berbeda dengan bentuk tuturannya seperti pada data ke 2, dimana si penutur memiliki tujuan yang berbeda dengan bentuk tindak tutur direktif yang dituturkannya, karena konteksnya telah mengubah fungsi sebenarnya dari tuturan tersebut.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya membahas bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan fungsinya dengan melihat pola kalimat pada tuturannya. Penelitian tindak tutur ini masih bisa diteliti dari aspek lainnya. Peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tindak tutur selain tindak tutur direktif.

